

Analisis Kurangnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 066653 Kec. Medan Helvetia

Christopel Silitonga ^{*1}

Siti Sugiarti Mawaddah ²

Altagracia Munthe ³

Dita Suryani ⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: christopelsilitonga68@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap proses pembelajaran matematika di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, catatan dan observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tatap muka kepada salah satu guru kelas V. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa Kelas V SD Negeri Kechi NEGERI 066653 sedang belajar Matematika. Di Medan Helvetia masih banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran matematika, terkesan pasif dan tidak responsif terhadap pembelajaran, seperti tidak mampu menyelesaikan soal matematika. Kesimpulan Pembelajaran Matematika Kelas 5 di SDN 066653 Kec. Medan Helvetia menghadapi banyak tantangan terkait minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Faktor penyebab permasalahan ini antara lain keengganan untuk terlibat dengan materi matematika, kurangnya pemahaman dasar, dan kurangnya minat siswa terhadap literasi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Artinya pertama pergi ke perpustakaan, kedua memilih metode belajar yang tepat, dan ketiga menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: Keefektifan Minat, Literasi, Matematika Siswa.

Abstract

The aim of this research is to determine the level of student interest in the mathematics learning process in class. The research method used is qualitative, data collection through interviews, notes and observation. The data collection technique was carried out by face-to-face interviews with one of the class V teachers. Based on the research results, it was found that Class V students at SD Negeri Kechi NEGERI 066653 were studying Mathematics. In Medan Helvetia there are still many students who are not interested in mathematics lessons, seem passive and unresponsive to learning, such as being unable to solve mathematics problems. Conclusion of Class 5 Mathematics Learning at SDN 066653 Kec. Medan Helvetia faces many challenges related to student interest and involvement in learning mathematics. Factors causing this problem include reluctance to engage with mathematics material, lack of basic understanding, and students' lack of interest in literacy. There are several methods that teachers can use to overcome this problem. This means first going to the library, second choosing the right learning method, and third using learning media.

Keywords: Effectiveness of Students' Interests, Literacy, Mathematics.

PENDAHULUAN

Siswa mungkin tidak tertarik mempelajari matematika atau mungkin tidak memahami matematika. Matematika merupakan ilmu yang melatih kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama dan bekerja sama. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan mengganggu kemampuan matematika mereka buruk.

Rendahnya suku bunga atau rendahnya suku bunga pelajar disebabkan oleh banyak faktor, antara lain berkurangnya kinerja dan efisiensi akademik serta ketidakseimbangan kemampuan kognitif, emosional dan mental. Misalnya guru menggunakan metode dan model pengajaran yang sama dalam pengajaran di kelas, sehingga pembelajaran menjadi monoton, siswa menjadi bosan dan kehilangan minat. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru menggunakan metode dan model mengajar yang berbeda-beda agar siswa tidak mudah bosan dan bersemangat dalam belajar.

Guru memegang peranan penting karena minat belajar siswa menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa tertarik maka mereka akan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Hal ini juga berdampak positif bagi guru karena pembelajaran terjadi langsung di kelas, memberikan mereka umpan balik untuk melakukan refleksi dan koreksi diri. Oleh karena itu, guru dan orang tua siswa mengetahui bahwa dalam melaksanakan fenomena proses pembelajaran, mereka dapat merancang situasi belajar yang menyenangkan mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan mampu meningkatkan kemampuan belajar sendiri, yang penting untuk retensi.

Anda akan sukses nantinya. Preferensi belajar bervariasi dari siswa ke siswa. Karena setiap siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan siswa, motivasi, cita-cita, persepsi, dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti guru, teman sekelas, lingkungan fisik, dan lokasi. Ruang kelas, ventilasi, penerangan (lampu), dll.

a. Sedikitnya Minat

Student Winkel (2007) mendefinisikan minat dan kegembiraan sebagai kecenderungan pendatang baru untuk tertarik pada suatu bidang studi. Pemikiran ini (Abu, 2007) berpendapat bahwa sikap mental seseorang yang menyetujui sesuatu mempunyai komponen emosional yang kuat berupa ketertarikan dan ketertarikan. Pengalaman siswa dan siswi menunjukkan bahwa belajar matematika relatif mudah sehingga mengurangi kesempatan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan lain. Menurut S.B. Djamarah (2002), minat adalah perasaan atau ketertarikan yang lebih menyenangkan terhadap suatu situasi atau aktivitas tertentu tanpa terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Siapa pun yang tertarik pada suatu kegiatan tertentu akan memperhatikannya secara bijaksana dan sistematis. Jadi menurut penjelasan di atas, minat merupakan suatu keadaan mental seseorang yang mengikuti beberapa faktor emosi yang kuat, oleh karena itu faktor minat tersebut mempengaruhi kemampuan proses belajar mengajar pada saat pembelajaran matematika di sekolah.

b. Kurangnya Motivasi Siswa

Selain minat, motivasi juga mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pengamatan guru bahwa siswa akan berkinerja lebih baik ketika mereka termotivasi dibandingkan ketika mereka tidak termotivasi. Menurut seorang guru kelas V, siswa senang jika gurunya membuat mereka tertawa ketika mereka tidak memahami isi pelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian (Nuraini dan Laksono, 2019) yang menyatakan bahwa faktor psikologis, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar, merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan hasil belajar yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Motivasi belajar kadang disebut motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi internal yang bersumber dari hati siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, memastikan penyelesaiannya, dan membimbing mereka untuk mencapai tujuan.

1. Kebiasaan Belajar Siswa

Kebiasaan belajar seorang mahasiswa ditentukan oleh mata kuliah yang diambarnya. Keadaan ini juga menyebabkan kebiasaan siswa dalam menyikapi pelajaran yang diberikan guru. Sikap merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Sebab tanpa bakat seseorang belum bisa menjadi manusia yang berfungsi. Sikap sangat penting bagi seseorang untuk menilai atau mempercayai sesuatu, merasa puas atau tidak puas terhadap suatu hal dan untuk mengambil langkah selanjutnya. Sikap ini mencerminkan kepribadian orang tersebut. Menurut Jane R. Hawes dan Len Salop Hawes yang dikutip dalam Gee (1994), sikap (station) adalah "suatu kecenderungan umum atau rangkaian internal mengenai seseorang, keyakinan atau realitas lainnya. Sistem pendidikan sering kali melakukan lebih dari sekadar memberikan informasi. Hal ini bertujuan

hingga 'Untuk mendorong pengembangan sikap tertentu (sikap siswa tertentu di luar transfer pengetahuan) di kalangan lulusan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumen dan observasi. Metodologi kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada observasi deskriptif rinci untuk memahami fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Menurut Sugiyono (2011:9), pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filosofi post-positivis dan dirancang untuk menjelaskan berbagai persoalan dengan cara yang alami.

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran bisa bersifat dinamis dan muncul melalui penelitian mendalam dan observasi langsung. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami masyarakat, budaya dan fenomena sosial. Pelajari perilaku manusia melalui pengamatan yang mendalam dan jelas. Survei ini dilakukan pada tanggal 5 November 2023 di Kecamatan Medan Helvetia SDN 066653. Subjek penelitian ini adalah guru SD SDN 066653 yaitu Ibu Dora Desi Afriani SPD.

Dia adalah seorang siswa kelas lima. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data sekolah dasar pada penelitian ini adalah guru matematika dan guru kelas V. Dalam penelitian ini, dokumen merupakan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada guru sekolah dasar berupa wawancara langsung, yang memberikan informasi tentang proses pembelajaran matematika anak selama di sekolah.

Mengumpulkan alat penelitian, wawancara dengan guru, dan tantangan dalam proses belajar mengajar pembelajaran matematika, yang mencerminkan proses belajar siswa di kelas dan bagaimana mereka menemukan diri mereka di lingkungan sekolah. Kemudian saya mengamati siswa kelas V dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada saat saya mengamati mereka disana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan wawancara yang dilakukan Kelompok 9 dengan Ibu Dora Desi Afrian, S.Pd. Guru Kelas V SD Negeri 066653 Kec. Medan Helvetia, diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keberlangsungan pembelajaran matematika pada kelas?	"Kebanyakan dari mereka tidak memperhatikan proses pembelajaran, karena siswa malas dalam bertanya-tanya yang berhubungan dengan perhitungan. Ada juga yang sibuk dengan dunianya sendiri dan ketika belajar. ditanya tentang matematika, banyak yang merasa kesulitan menjawab pertanyaan tersebut."
2	Apakah Guru menggunakan Media pembelajaran saat mengajarkan pembelajaran matematika kepada siswa?	"Iya saya menggunakan media pembelajaran seadanya, tapi tidak di semua materi".
3	Jika iya, media apa yang di gunakan? Jika tidak, apa alasannya?	"Media yang saya gunakan tergantung dengan apa materinya, karna menyesuaikan juga dengan fasilitas yang ada".
4	Model/metode pembelajaran yang bagaimana saja yang pernah ibu terapkan pada pembelajaran matematika ?	"Karena kelas yang saya ajar juga kelas atas, terkadang saya menerapkan metode yang membantu berpikir kritis, seperti metode PBL. Namun terkadang masih menggunakan metode ceramah."
5	Sejauh apa respon dan minat siswa terhadap pembelajaran	"Matematika kurang begitu populer. Karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa matematika itu sulit. Dengan cara berpikir seperti ini, siswa kurang tertarik

	matematika, bagaimana yang Bapak/ibu lakukan?	pada hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan. Lalu mereka melewati jawabannya karena dalam pembelajaran siswa pasif di kelas dan itu tidak menguntungkan."
6	Apakah Bapak / Ibu pernah menemukan siswa yang mengeluhkan akan kesulitan pada pembelajaran matematika?	"Hal ini sangat umum terjadi, terutama pada anak sekolah dasar. Ada materi yang mereka keluhkan kepada saya. Menurut mereka, sebagian dari mereka menganggap materi matematika itu sulit, mungkin karena pemahaman dasarnya. Mereka juga malas membaca buku karena sulit memahami materinya."
7	Menurut bapak/ibu dalam penggunaan pembelajaran yang di terapkan apakah terdapat suatu kekurangan dan kekurangan selama ini ?	"Kelemahannya tentu ada, yaitu kurangnya pemfasilitasan, tak hanya itu pula, sarana dan prasarana juga kurang memadai. Seperti perpustakaan tidak memiliki banyak buku untuk digunakan karena tidak banyak pilihan. Dan juga mempengaruhi kondisi lingkungan. .Kelebihannya adalah matematika bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan mereka."
8	"Kendala apa saja yang Bapak / ibu alami ketika mengajar matematika yang sedang berlangsung didalam kelas?	"Banyak, harus aktif sekali untuk menghidupkan kembali minat belajar khususnya matematika pada kelas terakhir, tentunya karena siswa mulai lelah, mengantuk, bosan, dan kemudian sudah termotivasi dengan matematika. Jika anak tidak diberi banyak buku dan tidak mampu membaca, maka ia akan sulit memahami apa yang diajarkan dan pikirannya tidak tertarik untuk belajar. Permasalahan lainnya adalah siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, masih belum menggunakan alat atau media."

Pembahasan

Dari hasil wawancara yang diuraikan dapat diketahui bahwa pendidikan matematika di Kelas V SD NEGERI 066653 Kec. Masih banyak siswa di Medan Helvetia yang tidak tertarik dengan pelajaran matematika. Mereka tidak memperhatikan pembelajaran itu, terkesan pasif, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak peduli mendengarkan apa yang dijelaskan kepadanya. Semakin dekatnya tenggat waktu, belajar menjadi membosankan, dan akhirnya potensi siswa dalam memecahkan permasalahan matematika menurun. Banyak sekali penyebabnya, antara lain siswa yang tidak menyukai matematika dan siswa yang kurang memahami matematika. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam memahami pelajaran aljabar mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap keterampilan literasi. Karena siswa jarang membaca buku, tidak terbiasa berpikir kritis dan sulit memahami matematika yang menggunakan statistika.

Motivasi dan minat memiliki pengaruh yang kuat tentunya terhadap hasil belajar khususnya pada siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penjelasan guru kelas yang dimana menunjukkan bahwasanya siswa kelas V sering merasa bosan ketika pembelajaran matematika di kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ada baiknya para pendidik dan pemerintah daerah menerapkan beberapa metode yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengatasi keadaan tersebut.

a. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling ini akan menjadikan koleksi perpustakaan lebih gampang diakses oleh siapapun yang ingin mengaksesnya. Perpustakaan merupakan tempat dimana Anda dapat menemukan berbagai koleksi bahan perpustakaan, baik tertulis, cetak, maupun cetak. Artinya koleksi perpustakaan tidak hanya berupa buku saja. Perpustakaan keliling merupakan bagian dari layanan yang disediakan oleh perpustakaan lokal. Namun terdapat juga perpustakaan keliling yang tidak berafiliasi dengan instansi pemerintah dan dijalankan atau dikelola oleh perorangan sahaja. Berikut merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan keliling di suatu tempat yaitu : Memberikan saraa kepada orang yang gemar membaca, Meningkatkan minat membaca, Sebagai sumber hiburan, Tempat belajar informal.

b. Metode Belajar Yang Menarik

Metode pembelajaran yakni menggunakan metode yang digunakan oleh guru yang berpengalaman untuk melakukan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan dengan baik dalam bentuk kegiatan yang bermakna dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Luluk Suryani dan Leo Agung dikutip dari bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, membedakan artian dari strategi mengajar dan metode pembelajaran dalam bukunya. Strategi pembelajaran masih memiliki sifat yang konseptual dan harus dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan banyak metode pengajaran sedangkan Strategi dapat dikatakan atupun diartikan sebagai rencana tindakan untuk mencapai sesuatu, namun proses adalah cara untuk mencapainya.

c. Media Pembelajaran Yang Menarik

Kurikulum untuk siswa sekolah dasar hendaknya dianggap lebih menarik dan bermakna. Karena pikiran anak pada jenjang pendidikan ini lebih baik untuk bermain, bergerak dan mencoba berbagai hal. Berikut beberapa contoh program pembelajaran yang baik untuk siswa SD: Belajar dari media visual: gambar, peta, bola dunia, bagan, papan tulis, Relia.

KESIMPULAN

Proses belajar mengajar pada mata Pelajaran matematika di SD kelas V SD NEGERI 066653, Kec. Medan Helvetia menghadapi banyak tantangan terhadap minat dan partisipasi siswa didalam pembelajaran Matematika. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebahagian besar siswa kurang meminati pelajaran matematika, terlihat dari ketidakaktifan, kurangnya respon, dan rasa bosan saat belajar. Beberapa faktor yang menyebabkan masalah tersebut antara lain ketidaksukaan terhadap materi hitung-hitungan, kurangnya pemahaman dasar, dan minimnya minat literasi siswa itu sendiri.

Untuk menangani permasalahan yang muncul tersebut, terdapat beberapa cara yang dapat digunakan oleh para guru di sekolah SD NEGERI 066653, Kec. Medan Helvetia yaitu yang pertama adalah dengan membuat kunjungan pada perpustakaan, dimananya nanti gunanya untuk membantu menumbuhkan minat belajar para peserta didik. Kedua ialah dengan menggunakan metode pegajaran yang harus sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ketiga ialah dengan menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran, dimana hal ini tentunya akan dapat membantu para guru dalam menyampaikan isi dari setiap pembelajaran dan para murid tentunya akan lebih mudah dalam mengikuti pembelaran di kelas nantinya

DAFTAR PUSTAKA

- Rukmini, M. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bandung Kulon Kec. Astana Anyar Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sari, E. W. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Sukmoningsih, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV Semester II SD N Kebowan 02 Kec. Suruh Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2015- 2016 (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah DasarFKIP- UKSW).
- Wulandari, R. (2012). Korelasi Persepsi Mata Pelajaran Matematika dan Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gamping Tahun Ajaran 2010/2011. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yantoro, S. H., & Herawati, N. strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas V sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.
- Yunianto, B. T., & Setyaningsih, N. (2013). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Inquiring Minds Want To Know Berbasis Pemecahan Masalah (Kelas X Semester 2 SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).